



PENERAPAN TEHNIK EFFLEURAGE MASSAGE PADA NY. D KALA 1 PERSALINAN DENGAN MASALAH NYERI DI RUANGAN VK

Sofil Widad¹, Baitus Sholehah², Novela Eka Candra Dewi³

(^{1, 2, 3}) Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

✉ Corresponding author:
sofilwidad052@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Nyeri persalinan kala 1 disebabkan karena kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan servik sehingga dapat menyebabkan hilangnya control emosional dan berperan dalam kejadian persalinan traumatis dan gangguan psikologis. Oleh karena itu, untuk mengurangi nyeri pada Kala 1 persalinan dengan menggunakan teknik effleurage massage. Tujuan: Untuk mengetahui gambaran penerapan tehnik effleurage massage pada Ny. D kala 1 persalinan dengan masalah nyeri. Metode: Teknik pengumpulan data dengan cara pengkajian menggunakan metode wawancara/anamnesa, pemeriksaan fisik head to toe dan pemeriksaan penunjang. Hasil: Terdapat pengaruh pada Ny. D dalam penerapan teknik effleurage massage dengan durasi 10 menit selama persalinan kala 1 dengan masalah nyeri memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan nyeri dan kesejahteraan ibu saat melahirkan. Kesimpulan: Penerapan teknik effleurage massage pada Ny. D dengan masalah nyeri dapat menjadi komponen yang berharga dalam manajemen nyeri selama persalinan kala 1. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi nyeri fisik, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan meningkatkan pengalaman persalinan secara keseluruhan bagi Ny. D.

Kata Kunci: Effleurage Massage, Kala 1 Persalinan, Nyeri

Abstract

Background: Stage 1 labour pain is caused by uterine contractions that cause dilation and thinning of the cervix so that it can cause loss of emotional control and play a role in the incidence of traumatic labour and psychological disorders. Therefore, the pain in Stage 1 of labour can be reduced by using effleurage massage techniques. Objective: To determine the description of the application of effleurage massage techniques on Mrs D in the first stage of labour with pain problems. Methods: Data collection techniques include assessment using the interview /anamnesa method, head-to-toe physical examination, and supporting examination. Result: There is an influence on Mrs D in the application of effleurage massage techniques with a duration of 10 minutes during labour phase 1 with pain problems providing significant benefits in pain management and maternal well-being during childbirth. Conclusion: The application of the effleurage massage technique to Mrs D with pain problems can be a valuable component in pain management during labour stage 1. It not only helps reduce physical pain but also provides emotional support and improves the overall labour experience for Mrs D.

Keywords: Effleurage Massage, Stage 1 Labor, Pain

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses alamiah yang dialami dalam siklus reproduksi wanita (Chasanah, 2021). Persalinan suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks kelahiran bayi, dan kelahiran plasenta

(Rahayu, 2020). Pada proses persalinan tentunya seorang ibu akan merasakan rasa nyeri yang menjalar sampai tulang belakang. Nyeri tersebut dapat mempengaruhi kondisi ibu seperti kelelahan, rasa takut, khawatir dan stres yang dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan dan bahkan kematian ibu (Suriani et al., 2019).

Menurut World Health Organization (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2017, sebanyak 295.000 akibat melahirkan. Di Indonesia AKI pada tahun 2019 sebesar 4.221 kasus dari 4.778.621 kelahiran hidup. AKI di. Sedangkan angka Kematian Ibu Tahun 2023 di Kabupaten Sidoarjo sebesar 48,38 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ibu bersalin di Kabupaten Sidoarjo berdasarkan data BPS yang telah diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI adalah 36.893 jiwa. Cakupan pertolongan persalinan di fasyankes dan oleh tenaga kesehatan, yaitu sebanyak 36.856 atau sebesar 99,87% (Profil Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, 2023).

(Sitorus et al., 2020) mengatakan bahwa faktor langsung yang menyebabkan kematian ibu diantaranya disebabkan oleh perdarahan ketika persalinan, hipertensi, infeksi, partus lama, abortus, dan lain sebagainya. Manajemen persalinan yang baik dapat memastikan bahwa persalinan tidak berlangsung lama (tidak melebihi waktu yang seharusnya) dan ibu dapat mengontrol rasa sakit selama proses persalinan (Parwatiningsih et al., 2021). Nyeri persalinan pada tahap pertama atau kala 1 disebabkan karena kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan servik (Mawaddah, 2021).

Kala I persalinan merupakan permulaan kontraksi uterus dan pembukaan serviks yang diakhiri dengan pembukaan lengkap (10 cm) pada primigravida kala I yang berlangsung kira-kira 13 jam, sedangkan pada multigravida kira-kira 7 jam (Noftalina et al., 2021). Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase aktif kala I ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan Rahim mulai lebih aktif, kontraksi semakin lama, semakin kuat, dan semakin sering (Rahmawati et al., 2022).

Nyeri persalinan dapat menyebabkan hilangnya control emosional dan berperan dalam kejadian persalinan traumatis dan gangguan psikologis (Garthus-Niegel et al., 2014). Nyeri persalinan dan ketakutan akan rasa sakit juga dapat meningkatkan kecenderungan melahirkan sesar (Lebang & Firdaus, 2023). Oleh karena itu, dalam mengatasi komplikasi tersebut memerlukan suatu upaya untuk mengurangi nyeri persalinan. Saat ini, berbagai metode farmakologis dan nonfarmakologis digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan (Ahmad et al., 2023).

Pengaplikasian non-farmakologis memberikan keuntungan yang besar dan memberikan sedikit efek samping bagi ibu dan janin, serta tidak mengganggu proses persalinan (Samadi et al., 2018). Salah satu tindakan yang dilakukan perawat untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan dapat dilakukan dengan teknik *massage effleurage* (Rejeki et al., 2013). Sejak awal persalinan, *massage effleurage* merupakan analgesik psikologis yang dapat memberikan efek relaksasi. *Massage effleurage* pada umumnya merupakan teknik relaksasi yang efektif dalam mengurangi nyeri pinggang persalinan dan relatif aman karena tidak ada efek samping yang ditimbulkan (Ferianti, 2021).

Prosedur tindakan *massage* dengan teknik *effleurage* efektif dilakukan 10 menit untuk mengurangi nyeri (Ahmad et al., 2023). Stimulasi *massage effleurage* dapat merangsang tubuh melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda sakit alami dan merangsang serat saraf yang menutup gerbang sinap sehingga transmisi impuls nyeri ke medulla spinalis dan otak di hambat, selain itu mengaktifkan transmisi serabut saraf sensoris a – beta yang lebih besar dan lebih cepat. Proses ini menurunkan transmisi nyeri melalui serabut dan delta a berdiameter kecil (Laisouw & Malawat, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawaty et al (2023) mengenai “Perapan *Massage Effleurage* pada Ibu Kala 1 Persalinan dengan Masalah Nyeri” hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan teknik *massage effleurage* terjadi penurunan skala nyeri pada pasien kala I persalinan pada Ny.D dari skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 5 dan pada Ny.H dari skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 4. Nur’aini & Widiawati (2023) juga melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan *Effleurage Massage* pada Ny. S terhadap Nyeri Persalinan Kala 1” dan hasil

penelitian menunjukkan penerapan Effleurage Massage selama 10 menit setiap kontraksi menyebabkan penurunan nyeri pada pasien dari skala nyeri sedang menjadi nyeri ringan setelah dilakukan pengkajian menggunakan NRS.

Berdasarkan survey di lapangan maka sangat penting untuk tenaga kesehatan memberikan pelayanan secara berkelanjutan terhadap keluhan nyeri pasien karena merupakan hak pasien untuk mendapatkan pelayanan terbaik. Tenaga kesehatan bertanggungjawab untuk melaksanakan pelayanan seoptimal mungkin berdasarkan etika profesi. Peran perawat lebih dominan dalam manajemen nyeri secara non farmakologi. Dari pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus pada Ny D Kala 1 Persalinan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Penerapan Teknik *Effleurage Massage* Pada Ny. D Kala 1 Persalinan Dengan Masalah Nyeri Di Ruang Vn”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus wawancara/anamnesa, pemeriksaan fisik head to toe dan pemeriksaan penunjang untuk penerapan teknik *massage effleurage* dalam mengurangi rasa nyeri pada ibu kala I persalinan di Ruang VK. Tahapan penelitian meliputi, melakukan proses pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan, serta melakukan evaluasi keperawatan. Proses intervensi penerapan Teknik *Effleurage Massage* dilakukan pada tanggal 18 Maret 2024 selama 2x2 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian

Subjek studi kasus ini adalah pasien Ny. D mengalami nyeri persalinan kala 1, yang berusia 30 tahun, jenis kelamin perempuan. Adapun data yang didapatkan pada Ny. D, datang ke MNE pada tanggal 18-03-2024 jam 15.00. Pada saat pengkajian di ruangan VK tanggal 18-03-2024 jam 16.00 pasien mengatakan hamil ke dua usia kehamilan 39 minggu, pasien mengatakan perut terasa kenceng-kenceng dan nyeri sejak tanggal 18-03-2024 jam 05.00 pasien mengeluh perut kenceng-kenceng dan nyeri. Nyeri bertambah berat saat dibuat gerak dan saat kontraksi dengan skala nyeri 5 dan hilang timbul. Nyeri persalinan merupakan kombinasi nyeri fisik akibat kontraksi miometrium disertai regangan segmen bawah Rahim menyatu dengan kondisi psikologis ibu selama persalinan. Kelelahan, kekhawatiran dan kecemasan ibu seluruhnya menyatu sehingga dapat memperberat nyeri fisik yang sudah ada (Sa’diyah et al., 2020).

Kala I persalinan merupakan permulaan kontraksi uterus dan pembukaan serviks yang diakhiri dengan pembukaan lengkap (10 cm) pada primigravida kala I yang berlangsung kira-kira 13 jam, sedangkan pada multigravida kira-kira 7 jam. Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase aktif kala I ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif, kontraksi semakin lama, semakin kuat, dan semakin sering yang dapat menimbulkan kecemasan (Suriani et al., 2019).

Diagnosa

Berdasarkan pengkajian dalam analisa data penulis mengangkat diagnosa utama dari kasus di atas yaitu Nyeri Akut (D.0077) berhubungan dengan dilatasi serviks. Diagnosa nyeri akut merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan (SDKI, 2016).

Berdasarkan SDKI, diagnosa yang dapat diambil penulis dalam kasus tersebut memiliki satu diagnosis prioritas yang sama, yaitu nyeri akut berhubungan dengan dilatasi serviks. Didukung dengan hasil pengkajian mengeluh perut kenceng-kenceng dan nyeri, wajah tampak meringis, posisi pasien meringankan nyeri, dan uterus teraba membulat. Berdasarkan data di atas penulis menerapkan terapi effleurage massage untuk mengurangi keluhan nyeri, tampak

meringis menurun, uterus teraba membulat menurun dan ketegangan otot menurun pada Ny. D kala 1 persalinan.

Intervention

Penulis penelitian ini melakukan intervensi terhadap ibu bersalin kala I dengan melakukan teknik *effleurage massage*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu terlihat adanya penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I. Dalam konteks ini, penerapan teknik *effleurage massage* dapat menjadi salah satu intervensi keperawatan yang bermanfaat. *Effleurage massage* merupakan teknik pijat ringan yang dapat meredakan ketegangan otot dan memfasilitasi relaksasi (Suriani et al., 2019). Tujuan yang diharapkan Setelah dilakukan intervensi keperawatan 2x2 jam maka nyeri akut membaik dengan kriteria hasil: Keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, dan frekuensi nadi membaik.

Intervensi dengan *effleurage massage* dapat dilakukan selama kontraksi rahim, dengan fokus pada area perut dan bagian tubuh lain yang mungkin terasa tegang. Hal ini dapat dilakukan oleh perawat atau pasien itu sendiri. Dalam mencapai tujuan intervensi, evaluasi yang teratur perlu dilakukan untuk memantau respons pasien terhadap teknik *effleurage massage*. Perubahan dalam keluhan nyeri, ekspresi wajah pasien, dan frekuensi nadi dapat menjadi indikator efektivitas intervensi. Jika intervensi dilakukan secara konsisten dan tepat, diharapkan pasien akan mengalami penurunan keluhan nyeri, meringis, serta sikap protektif, sementara frekuensi nadi akan membaik, sesuai dengan kriteria hasil yang ditetapkan.

Penelitian ini didukung oleh Vebyola et al (2019) mengenai "Perapan Massage Effleurage pada Ibu Kala 1 Persalinan dengan Masalah Nyeri" hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan teknik *massage effleurage* terjadi penurunan skala nyeri pada pasien kala I persalinan pada Ny.D dari skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 5 dan pada Ny.H dari skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 4. Penelitian lain juga dilakukan oleh Nur'aini & Widiawati (2023) yang menunjukkan hasil *Effleurage Massage* efektif mengurangi nyeri persalinan yang sesuai dengan teori Gate Control dimana *effleurage massage* mengakibatkan *cortex cerebri* tidak mendapatkan sinyal nyeri karena rangsangan telah memblokirnya dan menyebabkan persepsi nyeri berubah dan ketidaknyamanan pada area yang sakit menurun dengan judul penelitian "Pengaruh Penerapan Effleurage Massage Pada Ny.S Terhadap Nyeri Persalinan Kala 1".

Implementasi

Implementasi dilakukan pada tanggal 18 maret 2024 selama 2x2 jam, pertama dilakukan pada pukul 18.00 WIB adalah a) membina hubungan saling percaya pada klien dan keluarga klien, b) menjelaskan kontrak waktu dan tujuan pertemuan, c) menjelaskan kepada klien tentang proses persalinan, d) mendiskusikan kepada Ny. D penyebab munculnya nyeri di daerah pinggang, e) mengobservasi tanda-tanda vital dan pemeriksaan dalam, f) memberikan teknik non farmakologis yang dilakukan saat timbulnya nyeri (*effleurage massage*) selama 10 menit, g) mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri. Implementasi kedua, dilakukan pada jam 20.00 WIB adalah a) mengobservasi tanda-tanda vital dan pemeriksaan dalam, b) memberikan teknik non farmakologis yang dilakukan saat timbulnya nyeri (*effleurage massage*).

Effleurage massage adalah pijatan ringan dengan menggunakan jari tangan, biasanya pada perut, seirama dengan pernapasan saat kontraksi. *Effleurage* dapat dilakukan oleh ibu bersalin sendiri atau pendamping persalinan selama kontraksi berlangsung. Hal ini digunakan untuk mengalihkan perhatian ibu dari nyeri saat kontraksi (Herinawati et al., 2019). Penerapan teknik *effleurage massage* yang dilakukan oleh (Ariningtyas et al., 2023) menunjukkan hasil yang baik. Maka dari itu, teknik ini akan diterapkan pada Ny. D selama persalinan kala 1 dengan masalah keperawatan nyeri melahirkan dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan dalam pengelolaan nyeri dan kesejahteraan ibu saat melahirkan.

Berikut manfaat tentang efektivitas teknik *effleurage* dalam kasus ini: Meningkatkan Dukungan Emosional yang mana selain memberikan manfaat fisik, teknik *effleurage massage* juga dapat memberikan dukungan emosional kepada pasien. Sentuhan yang lembut dan perhatian yang diberikan oleh perawat atau pendamping selama penerapan teknik ini dapat memberikan rasa

kenyamanan, kepercayaan, dan dukungan kepada pasien selama proses persalinan (Rufaindah, 2020). Pengurangan Ketegangan Otot, dimana Effleurage massage melibatkan gerakan lembut dan terus-menerus pada permukaan kulit, yang dapat membantu mengurangi ketegangan otot di area yang dirangsang. Dalam kasus ini, pasien mengeluhkan perut yang kencang-kencang, yang mungkin disebabkan oleh ketegangan otot yang berlebihan. Teknik effleurage dapat membantu mengurangi ketegangan otot tersebut dan meredakan perasaan kencang-kencang pada perut pasien (Fajria, 2020).

Menurut Penelitian yang dilakukan Herinawati et al (2019) hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa *effleurage massage* berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan setelah di kontrol dengan variabel persalinan. ibu yang memperoleh *effleurage massage* pada kala I fase aktif berpeluang mengalami nyeri sedang sebesar 3,45 dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan perawatan standar. Penelitian juga dilakukan oleh Utari & Futriani (2022) bahwa hasil mean pre-test effleurage massage adalah 6,93 dan terjadi penurunan tingkat nyeri dengan nilai post-test adalah 3,92. Dapat diketahui bahwa nilai mean kelompok pre-post deepback massage < pre-post effleurage massage ($1.667 < 3000$) dengan nilai t adalah $13.229 < 21.737$, dengan nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh deepback massage dan effleurage massage terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif di BPM Katmi 2022.

Evaluasi

Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 18.30 WIB didapatkan masalah nyeri akut berhubungan dengan dilatasi serviks belum teratasi yang ditandai dengan nyeri berkurang saat pemberian terapi, perut kenceng-kenceng semakin sering gerak janin aktif, P: Terdapat nyeri karena mau melahirkan, Q: Nyeri hilang timbul, R: Pasien mengeluh perut kenceng-kenceng dan nyeri, S: Skala nyeri 5, T : Nyeri bertambah berat saat dibuat gerak. Dari hasil data tersebut dapat dibuktikan bahwa masalah nyeri akut belum dapat teratasi, pasien tampak meringis, oleh karena itu perawat harus melanjutkan intervensi pemberian terapi effleurage massage dan intervensi manajemen nyeri pada pasien. Akan tetapi, pasien mengatakan saat pemberian tehnik effleurage massage pasien lebih merasa nyaman dan rileks, sehingga nyeri yang dirasakan berkurang.

Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada pukul 21.30 WIB didapatkan masalah nyeri akut berhubungan dengan dilatasi serviks teratasi sebagian yang ditandai dengan pasien mengatakan nyeri berkurang, hanya mules terasa di perut, pasien tidak tampak meringis dan saat kontraksi pasien mengatakan mengelus-elus lembut daerah yang sakit dan memposisikan diri senyaman mungkin.

SIMPULAN

Penerapan teknik effleurage massage pada Ny. D selama persalinan kala 1 dengan masalah keperawatan nyeri akut memberikan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan nyeri dan kesejahteraan ibu saat melahirkan. Melalui sentuhan lembut dan ritmis, effleurage massage dapat mengurangi intensitas nyeri, meningkatkan relaksasi fisik dan mental, serta memberikan dukungan emosional kepada ibu selama proses persalinan. Selain itu, penerapan teknik ini juga dapat meningkatkan pengalaman persalinan secara keseluruhan dengan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan mendukung bagi Ny. D. Oleh karena itu, effleurage massage merupakan strategi yang efektif dalam manajemen nyeri dan dapat membantu memperbaiki kesejahteraan ibu serta meningkatkan pengalaman persalinan yang positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya banyak mengucapkan terimakasih terhadap semua pihak yang terlibat terutama responden yang telah bersedia menjadi responden sampai penulis selesai melakukan penelitian dan menyelesaikan artikel semoga hasil penelitian ini memberikan banyak kontribusi terhadap khalayak ramai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, M., SiT, S., Keb, M., Ahmar, H., ST, S., Keb, M., Liantanty, F., ST, S., Keb, M., & Sukarta, A. (2023). *Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Non Farmakologis*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- [2] Ariningtyas, N., Husna, F., Kurly, A., Kebidanan, A., Madani, M., Abstrak, Y., Amir, A. Y., Hayu, R., Meysetri, F. R., Almanika, D., Ludiana, Dewi, T. K., Komariah, N., Wahyuni, S., Salsabilah, F., Puspita, H., Fitriani, D., Silviani, Y. E., Faradilla, N., ... Sari, A. P. (2023). Upaya Pengurangan Nyeri Punggung pada Ibu Hamil dengan Massage Effleurage. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(1), 2043-2047.
- [3] Chasanah, S. N. (2021). *Analisa asuhan keperawatan persalinan normal kala 1 fase aktif pada masalah keperawatan nyeri melahirkan dengan latihan birth ball di rs pku muhammadiyah sruweng*. Universitas muhammadiyah gombang.
- [4] Fajria, R. S. (2020). *penerapan massage Effluerage dan counter pressure untuk mengalihkan nyeri persalinan kala I fase aktif pada Ny. R di wilayah puskesmas kayutanam tahun 2020*. Universitas perintis indonesia.
- [5] Ferianti, N. A. (2021). *Asuhan keperawatan dengan penerapan massage effleurage untuk mengurangi nyeri melahirkan kala i fase aktif di rs pku muhammadiyah gombang*. Universitas Muhammadiyah Gombang.
- [6] Garthus-Niegel, S., Knoph, C., von Soest, T., Nielsen, C. S., & Eberhard-Gran, M. (2014). The role of labour pain and overall birth experience in the development of posttraumatic stress symptoms: a longitudinal cohort study. *Birth*, 41(1), 108-115.
- [7] Herinawati, H., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 590. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.764>
- [8] Kurniawaty, K., Sunarmi, S., & Fathia, N. A. (2023). Penerapan Massage Effleurage pada Ibu Kala 1 Persalinan dengan Masalah Nyeri. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 8(1).
- [9] Laisouw, M., & Malawat, R. (2023). Studi Kasus: Effleurage Massage Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Jurnal Kebidanan*, 3(2), 100-107.
- [10] Lebang, J. V., & Firdaus, R. (2023). The Effect of Counterpressure Techniques on Decline Labor Pain in Maternity During Active Phase I Hospital IA Moeis. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(3), 397-412.
- [11] Mawaddah, H. (2021). Analisis efikasi diri pada mahasiswa psikologi unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19-26.
- [12] Noftalina, E., Riana, E., Nurvembrianti, I., & Aprina, T. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. polita press.
- [13] Nur'aini, M. A., & Widiawati, I. (2023). Asuhan kebidanan komprehensif pada ny. S dengan penerapan effleurage massage terhadap nyeri persalinan kala I. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 4(1), 663-668.
- [14] Parwatiningsih, S. A., SiT, S., & Yunita, M. K. F. A. (2021). *Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- [15] Rahayu, S. (2020). Teknik Massage Efflurage Dapat Mengurangi Nyeri Kala I Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 46-52. <https://doi.org/10.23917/jk.v13i1.11100>
- [16] Rahmawati, R., Sundari, S. W., & Patimah, M. (2022). Penatalaksanaan Deep Back Massage Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 6(2), 62-69.
- [17] Rejeki, S., Nurullita, U., & Krestanti, R. (2013). Tingkat Nyeri Pinggang Kala I Persalinan melalui Teknik Back-Effluerage dan Counter-Pressure. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1(2).
- [18] Rufaindah, E. (2020). *Manajemen Nyeri Persalinan Nonfarmakologis*.
- [19] Sa'diyah, U. N., Purwanti, S., & Syukur, N. A. (2020). *Efektifitas effleurage massage dan teknik counterpressure terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif: Systematic Review*.
- [20] Samadi, P., Alipour, Z., & Lamyian, M. (2018). The effect of acupressure at spleen six

- acupuncture point on the anxiety level and sedative and analgesics consumption of women during labour: a randomised, single-masked clinical trial. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 23(2), 87–92.
- [21] SDKI. (2016). Standar diagnosis keperawatan Indonesia. Jakarta: Ppni.
- [22] Sitorus, J., Husni, N., & Sinaga, A. P. (2020). Upaya penurunan jumlah kematian ibu dan bayi melalui peran stakeholder. *Inovasi*, 17(2), 141–150.
- [23] Suriani, S., Nurani, E., & Siagian, N. A. (2019). Pengaruh Teknik Massage Back-Effleurage Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala I di Klinik Bersalin Kurnia Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i1.203>
- [24] Utari, A.-G. D., & Futriani, E. S. (2022). Efektivitas Deepback Massage Dan Effleurage Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di BPM Katmi Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 480–490.
- [25] Vebyola, Y., Kurniawati, P. S., Andeka, W., Andriani, L., & Lubis, Y. (2019). Efektivitas Massage Effleurage terhadap Penurunan Nyeri Kala I pada Ibu Bersalin di BPM Kota Bengkulu Tahun 2019. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.